

**Pengaruh Kompetensi, Motivasi, dan Kompensasi terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah
Desa dalam Pengelolaan Keuangan di Kabupaten Pelalawan**

SKRIPSI

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang



Oleh:

RENDY ANDRYAN

NIM: 21043018

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

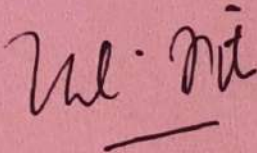
**PENGARUH KOMPETENSI, MOTIVASI, DAN KOMPENSASI
TERHADAP KINERJA APARATUR DESA DALAM PENGELOLAAN
KEUANGAN DI KABUPATEN PELALAWAN**

Nama : Rendy Andryan
TM/NIM : 2021/21043018
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2025

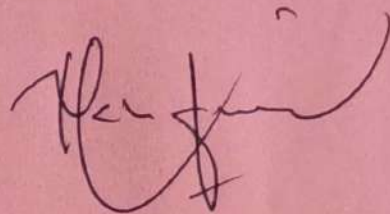
Disetujui Oleh:

Kepala Departemen



Dr. Nelvirita, SE., M.Si, Ak.
NIP. 19740706 199903 2 002

Pembimbing



Halkadri Fitra, SE, Ak, MM
NIP. 19800809 201012 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan

Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Motivasi, dan Kompensasi
terhadap Kinerja Aparatur Desa dalam
Pengelolaan Keuangan di Kabupaten Pelalawan

Nama : Rendy Andryan

TM/NIM : 2021/21043018

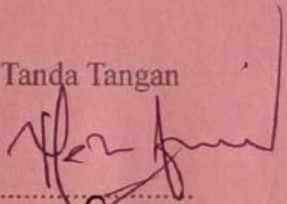
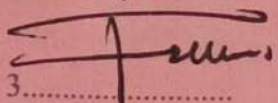
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Departemen : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2025

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Halkadri Fitra, SE, Ak, MM	1. 
2.	Anggota	Vita Vitria Sari, SE, M.Si	2. 
3.	Anggota	Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rendy Andryan
NIM/TM : 21043018/2021
Tempat/Tanggal Lahir : Betung, 20 Maret 2003
Program Studi : S1 Akuntansi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Batang Kulim, Kec. Pkl. Kuras, Pelalawan, Riau.
Nomor Handphone : 085362203857
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Motivasi, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Keuangan di Kabupaten Pelalawan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/ skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/ skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/ skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik telah diperoleh karena karya tulis/ skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, September 2025



Rendy Andryan
21043018/2021

ABSTRAK

**Rendy Andryan : Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Dan Kompensasi
(21043018/2021) Terhadap Kinerja Aparatur Desa Dalam Pengelolaan
Keuangan di Kabupaten Pelalawan.**

Pembimbing : Halkadri Fitra, SE, Ak, MM

Kinerja aparatur Pemerintah Desa merupakan hasil kerja atau pencapaian tujuan yang ditetapkan dalam rangka mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh kompetensi, motivasi, dan kompensasi terhadap kinerja aparatur desa dalam pengelolaan keuangan di Kabupaten Pelalawan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif sedangkan desain penelitian adalah explanatory survey dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur desa yang terlibat dalam pengelolaan keuangan di Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 832 aparatur desa dari 104 desa. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive sampling* sehingga didapatkan 184 responden. Analisis untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji t menunjukkan bahwa kompetensi, motivasi dan kompensasi baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja aparatur desa dalam pengelolaan keuangan di kabupaten Pelalawan.

Kata Kunci: Kompetensi, Motivasi, Kompensasi, Kinerja Aparatur Desa

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh,

Alhamdulillahirabbila'amin, Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Motivasi, dan Kompensasi terhadap Kinerja Aparatur Desa Dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Pelalawan”. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad Saw., karena jasa beliau kita semua dapat merasakan indahnya Islam dan terbebas dari zaman kebodohan.

Skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat penyelesaian mata kuliah Skripsi di Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Alhamdulillah, penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE.,M.Sc. Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
2. Ibu Nelvrita, SE, M.Si. Ak., selaku Ketua Departemen Akuntansi yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Halkadri Fitra, SE, Ak, MM, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Intan Nurbaiti Fauziah, S.E, M.Ak selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi semangat dukungan kepada penulis selama periode studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Vita Fitria Sari, SE, M.Si selaku dosen penguji pertama dan bapak Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak selaku dosen penguji kedua yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk menguji serta memberikan arahan perbaikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu selama perkuliahan.
7. Admin Departemen Akuntansi, Abang Rizki Anshari yang sudah banyak membantu penulis.
8. Karyawan beserta staf Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
9. Kedua orang tua penulis, bapak Sodri Ade Putra dan ibu Maria, yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, do'a, nasihat serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studinya hingga sarjana.
10. Aldi Suherwin dan yahya Alfian Nur sebagai adik yang selalu mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat terbaik saya Putri Maya Sari, Putri Salsabilla, Mutia Oktawisap Putri, Muhammad Ichsan, Ridhonov Sawra, Muhammad Nadhif Faridzan, dan Muhammad Fajar Alhamdi, yang telah memberikan banyak *support* dan selalu menemani penulis dalam proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh teman teman penulis di FEB angkatan 2021 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.
13. Seluruh responden yang telah memberikan waktu dan informasi untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.

14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah dengan tulus dan ikhlas memberikan doa dan dukungannya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini
15. *Last but not least, I wanna thank me*, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. You are so cool broo 😊

Padang, Juli 2025

Rendy Andryan

NIM. 21043018

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Pengembangan Hipotesis	31
D. Kerangka Konseptual	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel	38
C. Jenis Dan Sumber Data	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Definisi Operasional.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Uji Kualitas Data.....	44
H. Uji Asumsi Klasik.....	45
I. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Pengumplan Data.....	51
B. Data Umum Responden	52

C. Deskripsi Variabel Penelitian.....	58
D. Hasil Penelitian	64
E. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP.....	88
A. KESIMPULAN.....	88
B. IMPLIKASI	89
C. KETERBATASAN.....	90
D. SARAN	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92

DAFTAR TABEL

Table 1. Indikator Instrumen Penelitian.....	44
Tabel 2. Tingkat Pengembalian Kuesioner	51
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	53
Tabel 5. Karakteristik Berdasarkan Jabatan.....	54
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	55
Tabel 7. Karakteristik Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	56
Tabel 8. Karakteristik Berdasarkan Masa Jabatan	57
Tabel 9. Klasifikasi TCR.....	58
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Y	59
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi	61
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi	63
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Kompensasi.....	65
Tabel 14. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	67
Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas	69
Tabel 16. Hasil Uji Validitas.....	70
Tabel 17. Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 18. Hasil Uji Multikolinearitas	72
Tabel 19. Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
Tabel 20. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	79
Tabel 21. Hasil Uji R ²	75
Tabel 22. Hasil Uji F (Simultan).....	78
Tabel 23. Hasil Uji t (Parsial)	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner.....	99
Lampiran 2. Tabulasi Data.....	104
Lampiran 3. Hasil Pengolahan Data.....	113
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa merupakan suatu unit pemerintahan terkecil yang memiliki peran krusial dalam pembangunan nasional. Sebagai lembaga yang paling dekat dengan masyarakat, desa berperan aktif dalam pelaksanaan berbagai program pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat secara langsung. Pemerintah Indonesia memprioritaskan desa sebagai elemen penting dalam pembangunan nasional, dengan harapan bahwa desa yang berkembang dapat berkontribusi pada kemajuan negara. Berdasarkan (Undang Undang Nomor 6 Tahun, 2014), desa didefinisikan sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan dalam mengatur serta mengelola urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat, sesuai dengan prakarsa, hak asal-usul, serta hak tradisional yang diakui dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan pemerintah memberikan dana yang disalurkan ke setiap Desa di Indonesia melalui Alokasi Dana Desa (ADD).

Kementerian Dalam Negeri mengeluarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Peraturan ini menjadi salah satu regulasi turunan

dari Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menyebutkan bahwa Dana desa merupakan anggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan dialokasikan untuk kepentingan desa. Dana ini disalurkan melalui pemerintah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai berbagai aspek, seperti penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, serta pemberdayaan masyarakat desa. Sementara itu, Alokasi Dana Desa merupakan bagian dari keuangan desa yang berasal dari bagi hasil pajak daerah serta dana perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota, kemudian didistribusikan ke desa secara proporsional, hal ini dijelaskan dalam Permendes (Noprianto et al., 2023).

Dana desa yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara APBN dikelola oleh pemerintah desa sebagai penyelenggara pengelolaan keuangan desa. Selain itu, cakupan dana yang dikelola oleh pemerintah desa mencakup berbagai sumber, seperti Dana Transfer Pemerintah (Pusat), Alokasi Dana Desa (ADD), Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah, Bantuan Keuangan Provinsi, serta Pendapatan Asli Daerah (PAD). Seluruh keuangan desa wajib didokumentasikan dalam bentuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Mutia Basri et al., 2020). Oleh karena itu, meskipun kepala desa memiliki kewenangan sebagai kuasa pengguna anggaran, pengelolaan keuangan desa tetap harus mengikuti aturan dan tidak dapat dilakukan secara sewenang-wenang.

Besaran Alokasi Dana Desa (ADD) mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada saat pertama kali diluncurkan yakni pada tahun 2015, nominal ADD hanya sebesar Rp 20,67 triliun dan tahun 2025 sudah naik signifikan yaitu sebesar Rp 71 triliun (DesaPedia, 2024). Pemerintah mengalokasikan dana desa kepada setiap desa dengan tujuan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang dimulai melalui pembangunan di tingkat desa.

Besarnya dana yang dikucurkan oleh pemerintah pada Alokasi Dana Desa (ADD) menuntut para aparatur pemerintah desa untuk melakukan pengelolaan keuangan desa dengan baik. Menurut (PMK No. 145 Tahun, 2023), pengelolaan dana desa adalah proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban penggunaan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Dengan pengelolaan yang baik, dana desa dapat memberikan manfaat optimal bagi pembangunan desa yang berkelanjutan.

Kabupaten Pelalawan terletak di Provinsi Riau dengan ibukota Pangkalan Kerinci. Secara geografis wilayah kabupaten Pelalawan berada di antara 1°25' Lintang Utara hingga 0°20' Lintang Selatan dan 100°42' Bujur Timur hingga 103°28' Bujur Timur. Luas Kabupaten Pelalawan 13.924,94 Km², yang sebagian besar wilayah terdiri dari daratan, dan sebagian lainnya kepulauan. Kabupaten Pelalawan memiliki 12 kecamatan, 14 kelurahan dan 104 desa. Luas daerah Kabupaten Pelalawan mencapai 13.924,94 Km² yang hanya sekitar 15,99% dari luas provinsi Riau yang luasnya mencapai 87.023,66 km² (Pelalawan, 2024).

Dengan luas wilayah dan pembagian administratif yang jelas, Kabupaten Pelalawan memiliki potensi besar dalam berbagai aspek pembangunan. Keberadaannya di Provinsi Riau menjadikannya salah satu daerah yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi, sosial, dan infrastruktur di wilayah tersebut.

Menurut Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 2 Tahun 2019, Desa adat merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang di dasarkan pada seboyan dengan istilah “Bumi Bertuah Negeri Beradat”. Pemerintahan desa dipimpin oleh seorang kepala desa (Kades), kepala desa ini dipilih secara langsung oleh warga desa yang memiliki hak pilih melalui musyawarah pemilihan kepala desa (Pilkades).

Bupati Pelalawan mengeluarkan kebijakan yang mengatur pengelolaan keuangan desa berupa Peraturan Bupati (Perbup) Kabupaten Pelalawan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Pengalokasian dan Pembagian Alokasi Dana Desa Tahun 2022, dalam usaha mewujudkan otonomi desa yang optimal di Kabupaten Pelalawan. Maka, Perbup ini berisi panduan yang merinci jumlah alokasi dana yang diterima setiap desa, serta kriteria dan mekanisme pembagiannya dan pengelolaan dana desa. Tujuan utama dari peraturan ini adalah untuk memastikan bahwa dana desa digunakan secara efektif dan efisien untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa, serta untuk memberikan kepastian hukum dan

pedoman bagi pemerintah desa dalam pengelolaan dana tersebut dan menyajikan laporan keuangan desa secara transparan.

Berdasarkan Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran (Fitra), provinsi Riau merilis hasil Penilaian Indeks Keterbukaan Informasi Anggaran (KIA) dan Sistem Informasi Legislasi Daerah (SILEGDA) tahun 2024. Adapun hasil dari penilaian tersebut menunjukkan bahwa transparansi terhadap informasi anggaran daerah di Kabupaten Pelalawan hanya memiliki skor 0,43 dengan kategori cukup (Pekanbaru, 2025). Dalam aspek Legilasi, melalui hasil penilaian SILEGDA tersebut menunjukkan kinerja legislasi daerah masih rendah dan cukup memprihatinkan.

Dari sisi efektivitas dan efesiensi pengelolaan dana desa di Kabupaten Pelalawan, pengelolaan dana desa di Kabupaten Pelalawan masih banyak ditemukan berbagai kasus penyelewengan ataupun tindak korupsi. Kerugian negara akibat kasus korupsi desa di Riau tercatat sebesar Rp 19,9 miliar lebih. Angka tersebut merupakan akumulasi dari sebanyak 32 perkara korupsi desa yang menjerat 46 terdakwa/ terpidana. Sebagai pemuncak kerugian negara yakni korupsi desa di wilayah Kabupaten Pelalawan. Tercatat, dari 5 kasus korupsi desa di kabupaten ini, telah menyebabkan kerugian negara sebesar Rp 5,24 miliar (Pantauriau.com, 2024).

Kasus terbaru yang terjadi yaitu pada tahun tahun 2025 di desa sialang godang. Penyelewengan dana desa tersebut dilakukan oleh kepala desa Sialang Godang dengan melakukan pemotongan dari volume kegiatan proyek

pembangunan yang dikerjakan selama periode tahun 2023-2024 (Andalas.com, 2025). Kasus lainnya terkait penyelewengan dana desa juga terjadi di desa Sialang Godang pada Kasus penyelewengan dana desa serupa lainnya juga terjadi di Desa Kuala Kampar ditahun 2024 lalu yang menyebabkan kerugian sebesar Rp.1,4 Miliar (GlobalNew7.id, 2024).

Kasus korupsi lain terkait dana desa ini juga terjadi di tahun 2023, dimana Kepala Desa Pangkalan Terap di Kecamatan Teluk Meranti ditangkap polisi karena diduga menggunakan dana bantuan dari perusahaan (CSR) untuk kepentingan pribadi. Karena tindakan tersebut para tersangka memberikan kerugian kepada negara sebesar Rp.200.000.000. Kepala desa tersebut beserta oknum terkait akhirnya dikenakan tindak pidana. Akibatnya, pemerintahan desa mengalami gangguan karena kepala desa dan beberapa orang yang terlibat ditahan oleh pihak kepolisian Pelalawan (TribunPelalawan.com, 2023). Kasus serupa juga terjadi di tahun yang sama pada desa Sungai Solok yang menyebabkan kerugian mencapai Rp.984.578.000 (Tribunpelalawan.com, 2023). Serta di tahun 2021 pada desa Sei Upih pada Penggunaan Anggaran Pendapatan Belanja Desa Sungai Upih menyebabkan kerugian Rp.905.882.583,57 (SpiritRiau.com, 2021).

Kasus ini menunjukkan kondisi yang serius terhadap kinerja aparaturnya pemerintah dalam pengelolaan dana desa. Tindakan tersebut telah menyalahi tujuan dari pengelolaan dana desa yang ditujukan untuk memastikan bahwa dana desa digunakan secara efektif dan efisien untuk pembangunan dan pemberdayaan

masyarakat desa, serta untuk memberikan kepastian hukum dan pedoman bagi pemerintah desa dalam pengelolaan dana tersebut dan menyajikan laporan keuangan desa secara transparan. Ketidakmampuan dalam mengelola keuangan dengan transparan dan akuntabel menunjukkan perlunya peningkatan kompetensi, motivasi, dan kompensasi dalam mendukung kinerja aparatur pemerintah desa yang optimal dalam pengelolaan keuangan.

Melihat banyaknya kasus penyelewengan dana desa di Kabupaten Pelalawan, peneliti tertarik untuk meneliti pengelolaan dana desa di wilayah tersebut. Hal ini didasarkan pada tingginya jumlah kasus penyalahgunaan dana desa yang menunjukkan kurang optimalnya kinerja aparatur pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan.

Menurut (Daryanto et al., 2020), kinerja merupakan output atau hasil kerja yang dicapai oleh individu maupun kelompok dalam suatu organisasi, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kinerja aparatur desa dalam pengelolaan keuangan dapat diartikan sebagai hasil kerja yang dicapai aparatur desa dalam melaksanakan tugas pengelolaan keuangan desa, yang diukur melalui kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas pelaksanaan, serta kemampuan bekerja secara mandiri untuk mencapai pengelolaan yang transparan, akuntabel, dan sesuai peraturan (Putra & Aditya, 2021). Untuk mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang baik, maka dibutuhkan kinerja yang optimal dari para aparatur pemerintah desa. Kinerja yang optimal dalam pemerintahan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat,

mempercepat pembangunan desa, serta memastikan penggunaan anggaran, termasuk dana desa, secara efektif dan efisien. Untuk mencapai hal tersebut, pemerintah desa perlu menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang transparan, serta memastikan pengawasan dan evaluasi kinerja secara berkala. Menurut (Kindangen et al., 2022), untuk mencapai kinerja pemerintah desa yang optimal dalam pengelolaan keuangan maka dibutuhkan kompetensi, motivasi dan kompensasi yang sesuai dengan pekerjaan yang menjadi tanggungjawab para aparatur pemerintah desa. Dengan demikian, pemerintahan desa dapat secara maksimal dalam memberikan pelayanan publik dan menjalankan program pembangunan yang berkelanjutan.

Menurut (Seto et al., 2022), Kompetensi merupakan kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kompetensi aparatur adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan kepuasan kerja dan menjalankan tugasnya dengan baik agar dapat bekerja secara professional (Purbasari, 2020). Dalam menilai kinerja aparatur pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan dibutuhkan kompetensi. Aparatur pemerintah desa harus memiliki pemahaman yang baik mengenai regulasi dan kebijakan yang berlaku, seperti Undang-Undang Desa, serta keterampilan administrasi, komunikasi, dan kepemimpinan untuk memastikan pemerintahan desa berjalan dengan baik.

Kompetensi aparatur desa berperan penting dalam menentukan keberhasilan pengelolaan keuangan desa karena meliputi kemampuan teknis,

pemahaman regulasi, keterampilan administrasi, dan sikap profesional yang mendukung pelaksanaan tugas secara tepat dan tertib. Aparatur desa yang memiliki kompetensi tinggi dapat merencanakan, melaksanakan, menatausahakan, dan melaporkan keuangan desa dengan efisien serta sesuai aturan, sehingga kinerjanya lebih optimal, transparan, dan akuntabel, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memastikan penggunaan dana desa tepat sasaran (Suryani & Hidayat, 2023).

Kompetensi yang mumpuni, aparatur pemerintah desa dapat menjalankan tugasnya dengan lebih optimal, sehingga pembangunan desa dapat berjalan secara optimal dan kesejahteraan masyarakat dapat terwujud. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Kaunang, 2020), (Saputra et al., 2024), dan (Kindangen et al., 2022) kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja aparatur pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan, hasil ini tidak sejalan dengan (Diansari et al., 2023) dan (Pranata & Haryanto, 2024) yang menyatakan kompetensi tidak mempengaruhi kinerja aparatur pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa.

Menurut (Seto et al., 2022), Motivasi adalah dorongan atau alasan yang muncul dari dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu hal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Motivasi merupakan kekuatan atau energi dari dalam diri seseorang yang memengaruhi semangat dan tingkat kinerjanya dalam melaksanakan suatu aktivitas (Wiwin Kurniasih et al., 2023). Untuk mencapai kinerja aparatur pemerintah desa yang optimal, maka diperlukan juga motivasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab terhadap pelayanan

masyarakat. Dengan motivasi yang tinggi, kinerja aparatur desa dapat meningkat, sehingga pelayanan kepada masyarakat dan pembangunan desa dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Motivasi menjadi pendorong internal yang membuat aparatur desa bersedia dan bersemangat melaksanakan tugas-tugasnya, termasuk dalam perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Menurut (Arsyad et al., 2024), aparatur desa yang memiliki motivasi tinggi menunjukkan kedisiplinan, ketekunan, serta rasa tanggung jawab yang kuat, sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat selesai tepat waktu, sesuai prosedur, dan memenuhi standar akuntabilitas. Selain itu, motivasi yang baik akan mendorong aparatur untuk mengembangkan diri, mengikuti pelatihan, dan mencari solusi kreatif atas kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan desa. Dengan demikian, motivasi berfungsi sebagai faktor penggerak yang memengaruhi efektivitas kinerja aparatur desa dalam memastikan pengelolaan keuangan yang tertib, transparan, dan akuntabel.

Penelitian (Slamet & Zahra, 2023) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja aparatur pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Liu & Fu, 2024), (Sudiardhita et al., 2018), dan (Hasbullah, 2024) yang menyatakan bahwa motivasi juga berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Sedangkan penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian (Sari, 2022) dan (Slamet & Zahra,

2023) yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap kinerja aparatur pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan.

Selain kompetensi dan motivasi, kompensasi juga memberikan pengaruh dalam mengoptimalkan kinerja aparatur pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan. Kompensasi adalah imbalan yang diberikan organisasi kepada atas jasa-jasanya dalam melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya guna mencapai tujuan perusahaan (Seto et al., 2022). Kompensasi ini dapat berupa gaji, tunjangan, insentif, bonus, maupun penghargaan non-finansial seperti pengakuan, kesempatan pengembangan karier, dan peningkatan kesejahteraan kerja (Putra & Aditya, 2021). Kompensasi berperan penting dalam suatu organisasi karena dapat membantu mempertahankan serta meningkatkan kinerja pegawai dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Kompensasi yang sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepada setiap aparatur pemerintah desa tentunya juga dapat mempengaruhi tingkat optimalisasi terhadap kinerja para aparatur. Ketika kompensasi diberikan secara adil, layak, dan sesuai dengan beban kerja dapat meningkatkan motivasi kerja, dan loyalitas aparatur desa. Peningkatan motivasi tersebut mendorong aparatur untuk bekerja dengan lebih optimal, dan akuntabel dalam mengelola anggaran, pencatatan, hingga pelaporan keuangan desa. Dengan demikian, kompensasi yang dirancang secara proporsional dan berbasis kinerja menjadi salah satu

faktor kunci dalam menjaga kualitas kinerja aparatur desa di bidang keuangan (Fauzi & Citta, 2024).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Papilaya et al., 2019) dan (Sudirman & Baviga, 2024) kompensasi tidak menunjukkan pengaruh langsung terhadap kinerja pegawai. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Daryanto et al., 2020) menyatakan bahwa kompensasi menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kindangen et al., 2022), (Fauzi & Citta, 2024), dan (Putri Adzra Afifah, 2024) yang juga menyatakan bahwa kompensasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja aparatur.

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan variabel kompetensi, motivasi dan kompensasi terhadap kinerja aparatur pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan. Dengan mempertimbangkan uraian dan alasan yang telah dijelaskan, peneliti berminat untuk melakukan penelitian guna menguji apakah kompetensi, motivasi dan kompensasi berpengaruh terhadap kinerja aparatur pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Kompetensi, Motivasi, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Dalam Pengelolaan Keuangan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja aparatur pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan?
2. Apakah motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja aparatur pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan?
3. Apakah kompesasi berpengaruh positif terhadap kinerja aparatur pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja aparatur pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja aparatur pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah kompensasi berpengaruh positif terhadap kinerja aparatur pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan?

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori terhadap tata kelola pemerintahan desa dengan mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja aparatur pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan penulis mengenai pengaruh kompetensi, motivasi dan kompensasi terhadap kinerja aparatur pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, pertimbangan dan evaluasi dalam mengukur kompetensi, motivasi dan kompensasi terhadap kinerja aparatur pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan.

c. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif dan wawasan dalam pengembangan serta meningkatkan reputasi kampus melalui temuan penelitian yang berdampak pada masyarakat secara luas.

d. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan dorongan bagi siapa saja yang ingin melakukan penelitian serupa atau melanjutkan penelitian ini, sehingga dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, serta pembahasan yang mendalam mengenai pengaruh variabel kompetensi, motivasi dan kompensasi terhadap kinerja aparatur desa dalam pengelolaan keuangan di tingkat desa di Kabupaten Pelalawan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi memiliki nilai yaitu $\rho = 0,001 < \alpha = 0,05$ yang artinya bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja aparatur pemerintah dalam pengelolaan keuangan di Kabupaten Pelalawan.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi memiliki nilai yaitu $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ yang artinya bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja aparatur pemerintah dalam pengelolaan keuangan di Kabupaten Pelalawan.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi memiliki nilai yaitu $\rho = 0,00 < \alpha = 0,05$ yang artinya bahwa kompensasi berpengaruh positif terhadap kinerja aparatur pemerintah dalam pengelolaan keuangan di Kabupaten Pelalawan.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi, motivasi, dan kompensasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur desa dalam pengelolaan keuangan di Kabupaten Pelalawan. Temuan juga mendukung pandangan dalam teori stewardship, yang menekankan pentingnya tanggung jawab, kepercayaan, dan komitmen individu dalam menjalankan tugas demi kepentingan organisasi dan publik. Hasil temuan ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan secara interdisipliner, khususnya di bidang Akuntansi, Manajemen, dan Ilmu Pemerintahan.

Instansi Pemerintah Desa di Kabupaten Pelalawan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi bagi Pemerintah Desa untuk terus meningkatkan kinerja aparatur yang ada melalui berbagai kebijakan dan program. Instansi jangan cepat puas dengan hasil penelitian ini hanya karena temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak ada aparatur yang memiliki kinerja rendah. Aparatur harus tetap terus dibina agar dapat meningkatkan kompetensi dan motivasinya, serta perlu diperhatikan kesejahteraannya atau kompensasi yang diterima, sehingga dengan demikian maka kinerjanya yang tinggi dapat terus dipertahankan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti lain yang tertarik meneliti topik serupa, untuk digunakan sebagai referensi penelitian lanjutan.

C. KETERBATASAN

Keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Dikarenakan keterbatasan transportasi penelitian ini hanya dilakukan pada wilayah darat pada kantor desa yang memiliki Indeks Desa Membangun (IDM) dengan kategori “maju” yaitu sebanyak 23 desa sebagai sampel dari seluruh kantor desa yang memiliki berbagai tingkat kategori IDM yaitu 106 desa yang ada di Kabupaten Pelalawan.
2. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan masih belum spesifik dan masih bersifat umum, sehingga hasil pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini belum dapat menggambarkan keadaan sebenarnya dari variabel yang diuji atau masih terdapat bias dari hasil penelitian yang dilakukan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu kompetensi, motivasi dan kompensasi. Sementara itu, masih banyak variabel lain yang memungkinkan berpengaruh terhadap kinerja aparatur desa dalam pengelolaan keuangan.

D. SARAN

1. Pemerintah Desa kiranya dapat terus meningkatkan kompetensi aparatur melalui berbagai upaya seperti pendidikan dan pelatihan, workshop, seminar, pembangunan karakter, dll. Rekomendasi yang dapat penulis berikan bagi pembuat kebijakan adalah meningkatkan kualifikasi pendidikan aparatur desa

yang bertugas mengelola keuangan desa yang sebelumnya berpendidikan minimal SMA bisa ditingkatkan menjadi minimal D3.

2. Pemerintah Desa juga perlu meningkatkan motivasi aparatur dengan melalui berbagai upaya seperti pemberian penghargaan bagi aparatur yang berprestasi dalam pelaksanaan program-program tertentu di desa. Selain itu, diharapkan agar instansi juga memperhatikan kesejahteraan aparatur atau kompensasi yang diterima seperti pemberian gaji, tunjangan dan insentif diberikan tepat waktu, serta pengadaan fasilitas baru atau perbaikan fasilitas lama yang sudah tidak berfungsi dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan sebaiknya menambahkan variabel penelitian di luar dari variabel yang telah diteliti agar dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini dan menggunakan data sekunder untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andalas.com. (2025). *Kades Sialang Godang Syafarudin Diduga Korupsi Dana Desa 2022-2024, Aparat Hukum Diminta Tindak Tegas*. <https://andalasterkini.com/berita/baca/kades-sialang-godang-syafarudin-diduga-korupsi-dana-desa-20222024-aparat-hukum-diminta-tindak-tegas>
- Ardana komang. (2022). *Perilaku Keorganisasian* (Edisi Pert). Graha Ilmu.
- Armelia, P. A., & Wahyuni, M. A. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal dan Moral Sensitivity Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9, 61–70.
- Arsyad, I., Suasa, S., & Susanti, A. (2024). Motivasi Kerja Aparatur Sipil Negara Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Pasangkayu. *Jati : Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 1(5), 178–192. <https://doi.org/10.62335/m5h9pa65>
- DesaPedia. (2024). Selama Tahun 2015-2024, Pemerintah Telah Gelontorkan Dana Desa Sebesar Rp 609,9 Triliun. *Redaksi Desa Pedia*. <https://www.desapedia.id/nasional/selama-tahun-2015-2024-pemerintah-telah-gelontorkan-dana-desa-sebesar-rp-6099-triliun/>
- Diansari, R. E., Othman, J. B., & Musah, A. A. (2023). Accountability And Perception Of Prosocial Behavior In Village Fund Management. *Journal of Economic, Business, & Accountancy, Venture (JEBAV)*.
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: *Australian Journal of Management*, 16(June 1991), 49–66. <http://aum.sagepub.com/cgi/doi/10.1177/031289629101600103>
- Fauzi, M., & Citta, A. B. (2024). Analisis Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 8(2).
- GlobalNew7.id. (2024). *Koordinator Pusat CIC Minta Dugaan Penyalahgunaan Dana Desa di Kuala Kampar Diusut Tuntas*. <https://globalnews7.id/koordinator-pusat-cic-minta-dugaan-penyalahgunaan-dana-desa-di-kuala-kampar-diusut-tuntas/>
- Hasbullah, A. W. (2024). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Performa Perangkat Desa Di Kecamatan Kelumbayan Barat Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Enterpreneur Dan Bisnis (JEBI)*, 3(1), 65–75.

- John, W. C., & David, C. J. (2017). *Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
https://books.google.co.id/books?id=KGNADwAAQBAJ&redir_esc=y
- Kaunang, Y. P. S. (2020). the Influence of Competence, Motivation and Organizational Commitment To the Performance of Financial Management of Work Unit Government Development in Minahasa Regency. *Junal Accountability*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.32400/ja.28164.9.1.2020.1-7>
- Kindangen, R. S. E., Saerang, D. P., & Budiarmo, N. S. (2022). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Berbasis Siskeudes Di Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL,"* 13(2)(2), 164–178.
- Krah, R., & Mertens, G. (2023). Financial transparency , trust and willingness to pay in local governments of sub-Saharan Africa. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, 35(6), 100–120.
<https://doi.org/10.1108/JPBAFM-06-%0A2022-0110%0D>
- Liu, H., & Fu, S. (2024). Optimizing sports performance in China: Investigating the influence of training, recovery, motivation, and environmental support within a moderation-mediation framework. *Heliyon*, 10(18), e37942.
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e37942>
- Mahdani, I., & Ilhamsyah Putra, T. R. (2023). The Influence of Apparatus Competence, Compensation, And Organizational Commitment on Village Performance Through Village Apparatus Performance (Study in Villages of Aceh Tengah District). *International Journal of Scientific and Management Research*, 06(04), 102–116. <https://doi.org/10.37502/ijsmr.2023.6408>
- Mardiana, & Riska. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Di Kecamatan Slahung. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Muhammadiyah Diponegoro*. <https://eprints.umpo.ac.id/8684/>
- Mutia Basri, Y., Desti Marianti, T., & Rofika, R. (2020). Pengelolaan Keuangan Desa : Analisis Faktor Yang Mempengaruhinya. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 34–50. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2379>
- Noprianto, E., Rahayu, S., & Yudi. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Fraud dalam Pengelolaan Keuangan di Desa Se-Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 5(4), 258–267.

- Nurjaya. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kemampuan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Aparatur Desa Pada Kantor Kepala Desa Di Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. *Accounting Analysis Journal*, 4(3), 332–346.
- Pahlawan, Wijayanti, Suhendro, S. (2020). Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.32400/iaj.29261%0D>
- Pantauriau.com. (2024). *Ini Dia! Daftar Kerugian Negara Terkait Korupsi Desa di Riau, Siapa Catat Rekor? Simak Ulasanya*. <https://pantauriau.com/news/detail/23558/ini-dia-daftar-kerugian-negara-terkait-korupsi-desa-di-riau-siapa-catat-rekor-simak-ulasanya>
- Papilaya, J., Tuakora, P., & Rijal, M. (2019). Compensation, transparency, and motivation effects on the performance of junior high school teachers in Western Seram, Indonesia. *International Journal of BUSINESS*, 12(3), 439–458. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12327a>
- Pekanbaru, C. co. (2025, July 3). Transparansi Anggaran dan Legislasi Daerah di Riau Masih Rendah. *Pekanbaru (Cakaplah.Com)*. <https://www.cakaplah.com/berita/baca/119048/2025/01/10/transparansi-anggaran-dan-legislasi-daerah-di-riau-masih-rendah#sthash.rrkVn0Sw.AElkDj82.dpbs>
- Pelalawan, B. kabupaten. (2024). *Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pelalawan. <https://pelalawankab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTAwIzI=/jumlah-desa.html>
- Permendagri Nomor 20 Tahun. (2018). *Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*. 6.
- PMK No. 145 Tahun. (2023). *Peraturan Menteri Keuangan No 145 Tahun 2023*. 1–56. <https://djpk.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2023/12/PMK-145-Tahun-2023.pdf>
- Pranata, Y., & Haryanto. (2024). Pengaruh kompetensi, Kepuasan Kerja, Partisipasi Anggaran dan Motivasi Terhadap Kinerja Perangkat Desa Di Kabupaten Demak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13, 1–14.
- Pratiwi, S., Arwiyah, M. Y., Pradana, M., & Wijaksana, T. I. (2021). The Influence of Work From Home Policy on The Performance of Government Agency (Case Study on State Civil Servant Agency). *Proceedings of the International*

- Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 860–868. <https://doi.org/10.46254/in01.20210248>
- Purbasari, P. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Budaya Organisasi, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kabupaten Jembrana. *Jurnal Akuntansi Profesi*, Vol. 11 No, 80–114.
- Putra, I., & Aditya. (2021). Pengaruh Kompensasi Financial, Kemampuan dan Motivasi intrinsik Terhadap Kinerja Perangkat Desa Serang. *Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*.
- Putri Adzra Afifah, M. S. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Aparatur Desa. *Assets : Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 6(6), 3869–3876. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2106>
- Putu, N., Kusumawardani, A., & Echdar, S. (2021). Pengaruh Kompensasi, Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja ASN pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Manokwari. *Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR)*, 1(3), 192–200.
- Robbins. (2018). *Perilaku Organisasi* (16th ed.). Salemba Empat.
- Saputra, Y., Sekar Sari, M., & Warisi, D. (2024). Pengaruh Transparansi dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Pemerintah Desa Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7, 35145. <https://djp.kemenkeu.go.id>
- Sari, A. D. P. (2022). Pengaruh Akuntabilitas , Transparansi , Pengawasan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar). *Economics, Acccounting and Business Journal*, 2(1), 86–96.
- Scellend, D. M. (1991). *The Achieving Society*. https://www.zimbardo.com/a-comprehensive-guide-to-books-by-david-mcclelland/?utm_source.com
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.).
- Seto, A. A., Febrian, W. D., Mon, M. D., Senoaji, & Kusumawardhani, N. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Suparyanto dan Rosad (2015: Vol. CV.EUREKA*.
- Slamet, T., & Zahra, M. R. (2023). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap

- Kinerja Pegawai Pemerintah Desa Situsari Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor. *Jurnal Benefita :Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 4(3), 1237–1243. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i3.959>
- SpiritRiau.com. (2021). *Korupsi Dana Desa, Kejari Pelalawan Tahan Kades Sei Upih*. <https://www.spiritriau.com/Hukrim/Korupsi-Dana-Desa--Kejari-Pelalawan-Tahan-Kades-Sei-Upih->
- Sudiardhita, K. I. R., Mukhtar, S., Hartono, B., Herlitah, Sariwulan, T., & Nikensari, S. I. (2018). The effect of compensation, motivation of employee and work satisfaction to employee performance PT. Bank XYZ (Persero) Tbk. *Academy of Strategic Management Journal*, 17(4), 1–14.
- Sudirman, & Baviga, R. (2024). Kinerja Perangkat Desa Di Kecamatan Koto Baru Melalui Organizational Citizenship Behavior (OCB) Sebagai Variabel Intervening. *Indonesian Journal of Business and Management*, 4(3), 963–986. <https://doi.org/10.53363/buss.v4i3.292>
- Suryani, M. K., & Hidayat, M. T. (2023). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi, Dan Kompetensi Aparatur Terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa Dengan Moderasi Sistem Pengendalian Internal Pada Desa Di Kecamatan Sano Nggoang Kabupaten Manggarai Barat. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 3(1), 228–247.
- Syahrani, E. (2023). Pengaruh Kompetensi , Kompensasi dan Pelatihan Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Gampong di Kabupaten Bireuen. *Ultima Accounting : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(1).
- Thoha, M. (2016). *Manajemen Kepegawaian Sipil di Indonesia Edisi Kedua* (Kedua). Prenada Media. <https://ecampus.bungabangsacirebon.ac.id/pustaka/main/search?pengarang=Prof.+Dr.+Miftah+Thoha>
- Tribunpelalawan.com. (2023). *Tilap Dana Desa Bersama Kades, Bendahara Desa Sungai Solok Riau Ditahan Polres Pelalawan*. https://pekanbaru.tribunnews.com/2019/10/27/tilap-dana-desa-bersama-kades-bendahara-desa-sungai-selok-riau-ditahan-polres-pelalawan?lgn_method=google&google_btn=onetap
- TribunPelalawan.com. (2023). *Dipakai Beli Tanah dan Operasional Desa, Ini Modus Kades di Pelalawan Korupsi Dana CSR Perusahaan*. https://pekanbaru.tribunnews.com/2023/10/05/dipakai-beli-tanah-dan-operasional-desa-ini-modus-kades-di-pelalawan-korupsi-dana-csr-perusahaan?page=all#goog_rewarded

- Undang Undang Nomor 6 Tahun. (2014). DESA - Optimization of variable structure Modelica models using custom annotations. In *ACM International Conference Proceeding Series* (Vols. 18-April-2, Issue 1). <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>
- Utama, A. M. T. (2022). Pengaruh Motivasi Komunikasi Dan Keterampilan Terhadap Kinerja Aparat Desa Duli Jaya Kecamatan Titehenaflores Timur. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1), 356–363.
- Wiwin Kurniasih, I., Bastian, Z., & Setiadi, H. (2023). Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Perangkat Desa di Bandung. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi : EMBA*, 1(2), 62–74. <https://doi.org/10.59820/emba.v1i2.41>